SISTEM PENGUPAHAN PEKERJA PEREMPUAN
(STUDI TENTANG ISU GENDER PADA SISTEM PENGUPAHAN INDUSTRI GETUK GORENG DI SOKARAJA BANYUMAS)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Program Strata I
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jenderal Soedirman

Disusun Oleh :

MUKARROMAH THOBI'AH
(F1A013035)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
2018

LEMBAR PENGESAHAN

Sistem Pengupahan Pekerja Perempuan

(Studi Tentang Isu Gender Pada Sistem Pengupahan Industri Getuk Goreng Di Sokaraja Banyumas)

Disusun oleh :

Mukarromah Thobi'ah
F1A013035

Disusun sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S1) Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jenderal Soedirman
Diterima dan disahkan

Pada tanggal : .....

Menyetujui

1. Dosen Pembimbing I

   Dr. Endang Dwi S., M.Si .....

   NIP. 19580716 198702 2 001

2. Dosen Pembimbing II

   Dra. Tri Wuryaningsih, M.Si. .....

   NIP. 19690711 199303 2 003

2. Dosen Penguji

   Prof. Dr. Imam Santosa, M.Si. .....

   NIP. 19611001 198803 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jenderal Soedirman

Dr. Jarot Santoso, MS

19571029 198601 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mukarromah Thobi'ah

NIM : F1A013035

Jurusan/Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah murni hasil karya saya sendiri dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dalam skripsi ini juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang dikutip atau diacu dalam skripsi yang ada dalam daftar pustaka. Dengan kata lain, semua isi yang ada dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Purwokerto, 3 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Mukarromah Thobi'ah

F1A013035

MOTTO

Keberhasilan dan kesuksesan adalah hak semua orang.

"Tri Rismaharini"

Berfikirlah layaknya seorang ratu. Seorang ratu tidak pernah takut gagal dan kegagalan baginya adalah sebuah batu loncatan menuju sesuatu yang lebih besar.

"Oprah Winfery"

Aku mungkin bengkok tapi aku tidak akan pernah patah. Itulah kodrat saya sebagai perempuan.

"Hillary Clinton"

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul sistem pengupahan pekerja perempuan (studi tentang isu gender pada sistem pengupahan industri getuk goreng di sokaraja banyumas).

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan hambatan. Namun, berkat adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak dan berkah dari Alloh SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Jarot Santoso, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman.
2. Dr. Endang Dwi S., M.Si, selaku Pembimbing I yang telah membimbing, memberi arahan, serta nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
3. Dra. Tri Wuryaningsih, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing, memberikan arahan, saran, dan nasihat selama proses perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Imam Santosa, M.Si, selaku penguji yang juga banyak memberikan masukan, meluangkan waktu, dan kebijaksanaannya dalam merevisi, dan mengarahkan skripsi agar lebih baik.
5. Dr. Tyas Retno W,. M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Unsoed yang selalu memberikan semangat kepada mahasiswa-mahasiswinya.
6. Prof. Dr. Imam Santosa, M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Sosiologi FISIP Unsoed, terima kasih atas bimbingannya selama masa perkuliahan.

8. Staf Administrasi Jurusan Sosiologi dan Bapendik yang telah membantu dan memberikan pelayanan administrasi, informasi, dan keperluan lainnya hingga proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
9. Informan utama dan informan pendukung dalam penelitian ini, terima kasih sudah bercerita dan memberikan informasi terkait penelitian penulis.
10. Bapak Muslim dan Ibu Wasiyah selaku ibu dan bapak saya yang tiada hentinya memberikan motivasi semangat dan kasih sayangnya.
11. Teman-teman Sosiologi 2013, terima kasih telah memberikan banyak kenangan, semoga silaturrahmi bisa terjalin seterusnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT karena dengan rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang tak lain merupakan bentuk tanggung jawab akademik, serta guna memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S1) Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman.

Skripsi yang berjudul *"*Sistem Pengupahan Pekerja Perempuan (Studi Tentang Isu Gender Pada Sistem Pengupahan Industri Getuk Goreng Di Sokaraja Banyumas)" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman. Secara umum, skripsi ini menjelaskan mengenai perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan yang disebabkan perbedaan pembagian kerja pada industri getuk goreng di Sokaraja Banyumas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan.Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu wacana yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang membutuhkannya, bahkan yang berkepentingan untuk menyempurnakannya.

Purwokerto,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..……..……...i
HALAMAN PENGESAHAN……....ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN……iii
MOTTO……iv
UCAPAN TERIMA KASIH…….....……....v
KATA PENGANTAR……...……..vii
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR GAMBAR…….....xi
DAFTAR LAMPIRAN……...….xii
RINGKASAN……..…xiii
SUMMARY.....……..……xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…….1
B. Rumusan Masalah……..……7
C. Tujuan Penelitian……...……...8
D. Manfaat Penelitian……..……...8

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Gender, Pembagian Kerja Dan Ketidakadilan…….……9
B. Pekerja Perempuan Disektor Ekonomi……..…..14
C. Penelitian Terdahulu……..……..16

BAB III METODOLOGI DAN METODE PENELITIAN

A. Metodologi……...…..……23
B. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian……..……24
2. Teknik penentuan sasaran Penelitian……..…….24
3. Sasaran Penelitian……...……...25
4. Teknik Pengumpulan Data……....32
5. Sumber Data..……34
6. Teknik Analisa Data……..……35
7. Validitas Data……..…..……37
C. Proses Penelitian……...…..……38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian……44
B. Hasil Dan Pembahasan
B.1. Masyarakat Sokaraja dan Getuk Goreng……49
B.2. Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Perempuan Dan Laki-Laki Di Industri Sokaraja Banyu……55
B.3. Pertimbangan Yang Mendasari Sistem Pengupahan Pada Industri Sokaraja Banyumas……..……72
B.4. Respon Pekerja Perempuan Terhadap Sistem Pengupahan Pada Industri Getuk Goreng Di Sokaraja Banyumas…….……...78

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan……87
B. Implikasi……...……..……88

DAFTAR PUSTAKA.....90
LAMPIRAN……...……...93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Industri getuk goreng di Sokaraja Banyumas……..…….3
Tabel 2. Penelitian terdahulu……...……...21
Tabel 3. Karaketeristik Informan Utama……..……30
Tabel 4. Karakteristik Informan Pendukung…….32
Tabel 5. Jumlah Penduduk Sokaraja 2010-2016……....45
Tabel 6. Jumlah dan tenaga kerja industri pengolahan tahun 2016……...47
Tabel 7. Perbedaan pekerjaan antara laki-laki dan perempuan...……...70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis interaktif Mills Hubberman 1992……...……36

Gambar 2. Mbak Dina, sedang melayani pembeli…….62

Gambar 3. Ibu sumi sedang mengikat *besek* yang berisi getuk goreng…….68

Gambar 3. Pekerjaan laki-laki salah satunya menggoreng……....70

Gambar 4. Penggilingan menggunakan *alu dan lumpang*……..76

Gambar 2. Pekerjaan Sampingan bu Sakdiyah……..80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara……..……..94
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian ……..97
lampiran 3. Peta Kecamatan Sokaraja……98
Lampiran4. Proses Pembuatan Getuk Goreng……...99

RINGKASAN

Gender sering digunakan untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan. Pandangan tradisional perempuan dalam sektor pekerjaan dilatarbelakangi oleh adanya keyakinan gender yang keliru di tengah-tengah masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan sosial sehingga merugikan posisi perempuan. Di era modern saat ini terjadi perubahan bahwa perempuan tidak lagi dikaitkan dengan laki-laki di sektor publik dan perempuan disektor domestik. Hal ini terjadi atas adanya perubahan sosial dan dipengaruhi adanya kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, sehingga perempuan juga harus berkiprah di sektor publik seperti pada industri getuk goreng Sokaraja Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan yang disebabkan perbedaan beban kerja antara laki-laki dan perempuan pada industri getuk goreng di Sokaraja Banyumas. hal-hal yang terkait sistem pengupahan pada industri getuk meliputi sistem pengupahan, pertimbangan pengupahan dan respon pekerja terkait pengupahan. untuk mendapatkan data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan analisis lebih mendalam peneliti menggunakan teknik *on going analysis* serta penentuan sampel *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem pengupahan pada industri getuk goreng di Sokaraja Banyumas berbeda antara laki-laki dan perempuan hal ini disebabkan perbedaan beban kerja yang ada pada industri getuk goreng. Konstruksi sosial bahwa perempuan bersifat lemah lembut sedangkan laki-laki kuat atau *strong* sehingga bisa melakukan pekerjaan berat atau proses produksi sedangkan perempuan cenderung ditempatkan di bagian yang *entheng* seperti melayani pembeli di depan. Perbedaan sifat kuat dan lemah ini juga digunakan sebagai pertimbangan pemilik dalam penempatan pekerja antara laki-laki dan perempuan. Penempatan kerja diatur oleh pemilik modal atau kaum *borjuis* sebagai penguasa alat produksi, kebijakan yang dibuat pemilik modal (pemilik industri) selalu ditaati, terlepas apakah pekerja itu melakukan perlawanan secara diam-diam ataupun tidak. Perbedaan sistem pengupahan antara laki-laki dan perempuan yang erat kaitannya dengan faktor yang tetap yaitu jenis kelamin.

Kata Kunci: Gender, pekerja perempuan dan pengupahan.

SUMMARY

Gender is often used to differentiate between men and women. The traditional view of women in the work sector is motivated by the existence of false gender beliefs in the midst of society, thus causing social inequality to the detriment of women's position. In this modern era there is a change that women are no longer associated with men in the public sector and women in the domestic sector. This happens due to social changes and influenced by the increasing economic needs, so women also have to take part in the public sector such as the fried getuk Sokaraja Banyumas.

This study aims to explain differences in wages between men and women due to differences in workload between men and women in the fried getuk industry in Sokaraja Banyumas. matters related to the wages system in the getuk industry include the wage system, the consideration of wages and the worker's response to wages. to obtain this research data using qualitative approach, to get more in-depth analysis of researcher using technique on going analysis and also determination of purposive sampling sample.

The results showed that the wage system in the fried getuk industry in Sokaraja Banyumas differed between men and women this was due to the difference in work load in the fried getuk industry. Social construction that women are gentle while strong men so strong can do heavy work or production process while women tend to be placed in the entheng part as serve the buyer in front. This difference in strength and weakness is also used as a consideration of the owners in the placement of workers between men and women. Work placement is governed by the owner of the capital or the bourgeoisie as the ruler of the means of production, the policy made by the owner of capital (the owner of industry) is always adhered to, regardless of whether the worker is taking resistance or not. Differences between the wage system of men and women are closely related to the fixed factor of sex.

Keywords: Gender, female workers and remuneration.